

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM), yang mempunyai kemampuan, keterampilan dan keahlian, diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya apabila terjun ke masyarakat. Faktor penentu keberhasilan sumber daya manusia adalah tenaga pengajarnya. Permasalahan serius yang dihadapi saat ini terkait dengan kualifikasi akademik dan kewenangan guru untuk mengajar pada bidang studi tertentu, adalah masih terdapat guru yang gelarnya diperoleh pada bidang pendidikan kurang relevan dengan bidang studi yang diajarkan.

Guru mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan akan mengurangi profesionalisme guru. Profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat, dan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan sekitar sarana dan prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru.

Profesionalisme guru Administrasi Perkantoran dan tenaga kependidikan di MA Al Mahrusiyah masih belum optimal terutamanya dalam bidang keilmunannya. Walaupun guru tersebut memiliki ilmu dari mata pelajaran yang diajarkan selain dari kompetensi yang dimilikinya, tetap saja ilmu yang didapat belum seharusnya ditransferkan kepada peserta didik.

Harusnya guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah tenaga pendidik sudah cukup banyak, tetapi mutu dan profesionalisme belum sesuai dengan harapan. Banyak guru kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas karena ketidak- sesuaian latar belakang pendidikan. Dengan segala keterbatasan latar Pendidikan guru di MA Al Mahrusiah tidak lantas menyurutkan kesungguhan para pengajar dalam mendidik anak didiknya. Demikian dikarenakan para tenaga ajar yang ada di MA Al Mahrusiah melaksanakan tugas atas perintah pengasuh *pondok pesantren basis formal salaf* ini dengan ber-asaskan Khidmah yang mana harus dilaksanakan secara maksimal. Mengingat MA Al Mahrusiah adalah sekolah formal yang ada di ruang lingkup pesantren, tidak memungkiri bahwa banyak sekali hal-hal yang menjadi *PR* dalam bidang akademisi. Pendidikan akademisi di lembaga ini banyak menimbulkan tanda tanya. Bagaimana tidak, dengan segala keterbatasan ini MA Al Mahrusiyah masih tetap menjadi pilihan para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya dengan jumlah siswa terbanyak di tingkat SMA Kota Kediri. Dan bahkan MA Al Mahrusiyah masih bisa mengimbangi sekolah-sekolah lain di Kota Kediri dalam segi kualitas yang dapat dilihat dari hasil perlombaan yang sering di ikuti para siswa baik di tingkat kota maupun profinsi. Dan kami rasa masih sangat banyak sekali hal menarik yang perlu dikaji terkait peran linieritas latar belakang Pendidikan guru yang mengajar di MA Al Mahrusiyah.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini profesi guru semakin diminati, dikarenakan adanya tunjangan dan gaji untuk guru. Dengan adanya fenomena tersebut akan mendapatkan bibit-bibit unggul sebagai calon guru. Kenyataannya orang memilih profesi guru sebagai profesi kedua jika tidak berhasil mencapai profesi lainnya, tak jarang guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan memilih menjadi guru.¹

Kini muncul juga penetapan standar kompetensi guru, yang tentu saja berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan guru. Mengenai konsep standar kompetensi guru ini paling tidak harus dilihat dari dua hal pokok, yaitu tingkat dan jenis pendidikan yang sudah atau akan dimiliki guru. Bertambah masa kerja mengajar guru diharapkan memiliki banyak pengalaman mengajar.²

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “problematika relevansi dan linieritas guru dalam kompetensi guru mengajar” di MA Al-Mahrusiyah Kediri

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kepentingan linieritas latar belakang Pendidikan guru terhadap kompetensi mengajar di MA Al mahrusiyah Lirboyo Kediri?

¹ Diah Anis Eka Setiyorini, “*pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk kulon progo*”. (Skripsi mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran jurusan pendidikan administrasi fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta)

² Diah Anis Eka Setiyorini, “*pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk kulon progo*”. (Skripsi mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran jurusan pendidikan administrasi fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta)

2. Bagaimana kondisi kesesuaian latar belakang Pendidikan guru terhadap kompetensi mengajar di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?
3. Bagaimana dampak linieritas latar belakang Pendidikan guru terhadap kompetensi mengajar di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kepentingan linieritas latar belakang Pendidikan guru terhadap kompetensi mengajar di MA Al mahrusiyah Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kesesuaian latar belakang Pendidikan guru terhadap kompetensi mengajar di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.
3. Untuk mengetahui dampak linieritas latar belakang Pendidikan guru terhadap kompetensi mengajar di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

a. Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian dibidang pendidikan, khususnya tentang profesionalisme guru.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi nyata bagi guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran dan guru bidang studi lain pada umumnya sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi peserta didik

Menciptakan kondisi belajar mengajar yang berbobot bagi murid.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan analisis yang baik dalam rangka memajukan sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Linieritas

Linearitas linguistik adalah sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.³

Linieritas guru adalah kesesuaian pendidikan yang dipelajari secara formal dengan tugas yang diampu, khususnya dalam mengajar.⁴

³ [Apa yg dimaksud linieritas? – JawabanApapun.com](http://JawabanApapun.com)

⁴ BERITASOLORAYA.com

2. Guru

Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik tersebut. Guru adalah orang yang paling berpengaruh terhadap peserta didiknya, di sekolah guru akan menjadi panutan atau contoh bagi peserta didiknya.

Menurut Kunandar, salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.⁵

Dari hal di atas Kunandar juga menjelaskan bahwa guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulai dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun nonakademis.⁶

⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2010), Ed. Rev, Cet. 6, hal. V.

⁶ *Ibid*, hal. V.

3. Pendidikan guru

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu tolak ukur guru dapat dikatakan profesional atau tidak, semakin tinggi latar belakang pendidikan seorang guru maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya, karena latar belakang pendidikan akan menentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam hal ini pola pikir dan wawasannya, faktor-faktor inilah yang akan mempengaruhi kompetensi profesional guru dalam mengajar.⁷

Latar belakang pendidikan guru dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28, bahwa “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.³⁴ Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dibedakan menjadi dua yaitu, jenjang Pendidikan dan spesifikasi/jurusan keilmuan.⁸

4. Kompetensi guru

Para ahli memberikan definisi yang variatif terhadap pengertian kompetensi guru. Perbedaan pandangan tersebut cenderung muncul dalam redaksional dan cakupannya. Sedangkan inti dasar pengertiannya memiliki

⁷ Diah Anis Eka Setiyorini, *pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk kulon progo* (Mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran jurusan pendidikan administrasi fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta)

⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

sinergisitas antara pengertian satu dengan yang lainnya. Kompetensi guru dinilai berbagai kalangan sebagai gambaran profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik.⁹

Secara spesifik sebagaimana dinyatakan dalam UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen yang menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Standar kompetensi guru dikembangkan berdasarkan kompetensi utama, yaitu: *kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional* yang mana keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.¹⁰

F. Penelitian Terdahulu

Kajian-kajian yang akan dilakukan peneliti telah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel relevansi dan linieritas guru. Berikut adalah penelitian-penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Hanif¹¹, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara linieritas pendidikan guru dan kompetensi guru agama terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Gunung tiga dan SD Negeri 1 Ngarip

⁹ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 29

¹⁰ Undang-Undang No.14 Tahun 2005

¹¹ Hanif Cahyo Adi Kistoro, , Mukminatun Zulviah, Agus Faisal Asyha, *studi kompetensi guru dan linieritas pendidikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa di sd negeri 1 gunung tiga dan sd negeri 1 ngarip lampung* (Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Subyek penelitian ini adalah guru agama SD negeri 1 Gunung tiga dan SD negeri 1 Ngarip lampung. Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan, dalam segi metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas variabel linieritas dalam segi pengaruh pada kompetensi mengajar guru. Untuk perbedaan, dalam penelitian ini peranan linieritas latar belakang Pendidikan guru untuk meningkatkan prestasi belajar. Namun yang kami kaji disini lebih umum.

2. Diah,¹² menjelaskan tentang guru yang profesional untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, dengan beberapa syarat seorang guru dapat dikatakan professional. Jenis penelitian ini adalah ex-post facto karena di dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tertentu (treatment), tetapi hanya mengungkapkan peristiwa yang telah terjadi dan sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Persamaan dengan penelitian kami yaitu sama-sama membahas tentang linieritas latar belakang pendidikan guru. Terdapat juga beberapa perbedaan yaitu, metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode ex-post facto, sedangkan kami menggunakan metode kualitatif. Dan sasaran dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru yang kemudian melebar kepada linieritas latar Pendidikan guru.

¹² Diah Anis Eka Setiyorini, *pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk kulon progo* (Mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran jurusan pendidikan administrasi fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta)

Berbeda dengan kami yang mana fokus penelitian pada linieritas pendidikan guru.

3. Ahwy dan Minzani,¹³ hasil penelitiannya menjelaskan tentang seorang guru dituntut memiliki kompetensi dan kualifikasi yang baik dengan tujuan supaya proses pembelajaran memiliki mutu yang sangat tinggi sehingga diharapkan kualitas pendidikan secara umum akan terus mengalami peningkatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat perbedaan yaitu dalam segi metode penelitian yang mana menggunakan metode kuantitatif sedangkan kami menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitian pada peningkatan kualitas mengajar guru yang berkaitan dengan linieritas pendidikan guru dan fokus pembahasan kami pada linieritas latar belakang Pendidikan guru saja. Persamaan, sama-sama terdapat pembahasan linieritas Pendidikan guru meskipun fokus penelitiannya tidak sama namun saling berkaitan erat.
4. Dwi dan nurul¹⁴, membahas tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari prestasi belajar siswa yang baik dan stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya hubungan antara linieritas pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Karang Anyar 03. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah guru

¹³ Ahwy Oktradiksa, Minzani Aufa, *Studi evaluasi kinerja guru kelas mi bersertifikasi ijazah non pgmi terhadap kompetensi pedagogik dan profesional di kabupaten magelang*. (Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang)

¹⁴ Dwi Gisselawati, Nurul Fatonah, "*Linieritas Pendidikan Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SDN Karang Anyar 03*", mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

kelas SD Negeri Karang Anyar 03 dengan menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara serta teknik analisis data menggunakan model analisis Creswell. Persamaan terdapat pada metode penelitian yaitu dengan menggunakan analisis data, yang mana termasuk pada metode kualitatif. Didalamnya juga membahas tentang linieritas latar belakang Pendidikan guru. Perbedaannya yaitu pada fokus penelitian yang mana lebih mengarah pada pentingnya linieritas pendidikan guru, sedangkan kami pembahasannya lebih global.

5. Julsari karopak¹⁵, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) linieritas pendidikan guru SD di Kecamatan Bontoala, (2) kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Bontoala, (3) pengaruh linieritas pendidikan guru terhadap hasil belajar siswa SD di Kecamatan Bontoala, (4) pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa SD di Kecamatan Bontoala. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan penelitian korelasional dengan sampel penelitian sebanyak 60 guru dari total 258 guru. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik kuesioner pada skala: (1) linieritas pendidikan guru, (2) kompetensi pedagogik guru dan dokumentasi pada skala hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji T dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linieritas pendidikan dan

¹⁵ Julsari Karopak, 2022. *Pengaruh Linieritas Pendidikan dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bontoala Kota Makassar*, Tesis, Program Magister Pendidikan Dasar.

kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SD Kecamatan Bontoala Kota Makassar. Persamaan dengan penelitian kami yaitu terdapat pembahasan linieritas latar belakang Pendidikan guru pada salah satu variabelnya namun berbeda dalam segi metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini akan menguraikan tentang kajian pustaka yang berisi tentang kajian ilmiah seputar pembahasan yang berkaitan dengan judul.

Bab III : Metode penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Paparan hasil penelitian dan pembahasan

Bagian ini membahas tentang paparan data/temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dan saran. Uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Kesimpulan harus dibuat menggambarkan makna dari temuan-temuan.

